

## Peran Kunjungan ANC Rutin dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Janin dan Ibu Hamil

Nimas Lintang Rivandini\*<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>, Andin Ajeng Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>ISTeK ICSada Bojonegoro, Indonesia

<sup>2</sup>IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

\*Correspondence: [nimaslintangrivandini@gmail.com](mailto:nimaslintangrivandini@gmail.com)



DOI :-

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: December 23, 2024

Final Revised: January 11, 2025

Accepted: January 18, 2025

Published: January 31, 2025

#### Keywords:

ANC

Kesehatan janin

Kesehatan ibu hamil

### ABSTRACT

**Objective:** ANC singkatan dari Antenatal Care adalah asuhan berkesinambungan untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kunjungan ANC rutin dalam meningkatkan kualitas kesehatan janin dan ibu hamil. **Method:** Metode di dalam penelitian ini adalah metode SLR dengan data sekunder yang diambil dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kunjungan ANC itu ada 1) pencegahan dan deteksi dini komplikasi kehamilan, 2) optimalisasi tumbuh kembang janin, 3) media edukasi dan peningkatan pengetahuan ibu, 4) pemenuhan kebutuhan suplemen dan imunisasi, 5) persiapan mental, fisik, dan rencana persalinan yang komprehensif. **Novelty:** Simpulan di dalam penelitian adalah terdapat lima peran kunjungan ANC rutin agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan janin dan ibu hamil.

## INTRODUCTION

Hamil adalah suatu kondisi dimana terdapat hasil konsepsi dalam rahim. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa hamil adalah keadaan terdapat janin di dalam rahim (Prawirohardjo dalam Nenggelis, Barus, & Jamil, 2019). Selain itu hamil juga disebut sebagai rentetan dari masa konsepsi sampai bayi lahir (Maryana, Pribadi, & Anggraini, 2024). Di sisi lain kehamilan adalah keadaan dibuahnya hasil konsepsi dalam rahim atau tempat lain dalam tubuh (Pascual & Langaker dalam Lestari dkk., 2023). Hasil konsepsi ini akan berkembang seiring proses kehamilan.

Proses kehamilan merupakan rentetan dalam kehamilan yang berhubungan dengan perubahan hormonal, fisiologi, psikologi, dan perkembangan janin sampai lahir. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa proses kehamilan adalah perjalanan ibu sejak hamil sampai bayi lahir (Adler, Agnia, & Rahman, 2022). Di sisi lain proses kehamilan merupakan proses fisiologis diakibatkan pembuahan sel telur oleh sel sperma (Tukan dkk., 2022). Selain itu, proses kehamilan adalah berjalannya kehamilan sampai usia 40-41 minggu (Situmorang dalam Putri dkk., 2023). Proses kehamilan ini akan beriringan dengan perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil.

Perubahan fisiologis pada ibu hamil merupakan proses adaptasi alami selama masa kehamilan sebagai bentuk respons terhadap pertumbuhan janin. Selain itu, perubahan fisiologis pada ibu hamil adalah penyesuaian sistem dan struktur tubuh yang terjadi secara bertahap sejak terjadinya pembuahan hingga masa kehamilan (Rahmawati & Carolina, 2025). Di sisi lain perubahan fisiologis ibu hamil adalah berubahnya fungsi dan

komposisi organ tubuh dan sistem organ (Nuraisyah, 2022). Hal ini didukung oleh pernyataan dari Maulana dalam Humane (2017) bahwa fisiologis kehamilan dapat mengubah keseimbangan hormon tubuh. Perubahan hormon yang drastis akan memengaruhi kesehatan psikologis ibu.

Perubahan psikologis ibu hamil adalah adanya perubahan pada mental ibu terhadap kehamilannya. Selain itu, perubahan psikologis ibu hamil adalah bersifat berbeda-beda dan cenderung tidak tertebak (Sari dan Riawati, 2019). Di sisi lain perubahan psikologis ibu hamil merupakan masa genting dalam kehamilan (Herliani, Efriani, & Sujianti, 2024). Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa perubahan psikologis kehamilan adalah reaksi mental dan emosional ibu atas kehamilannya yang bisa berdampak untuk kesehatan ibu (McDonalds & Magill-Cuerden dalam Winarni dkk., 2023). Perubahan psikologi akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil.

Kesehatan adalah kondisi tubuh, pikiran, dan sosial yang sejahtera sehingga seseorang bisa hidup dan beraktivitas dengan baik. Selain itu, kesehatan merupakan kondisi di mana seseorang terbebas dari gangguan pada tubuh, jiwa, maupun interaksi sosial (WHO dalam Maryam dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa kesehatan adalah sejahtera fisik, mental, spiritual, sosial, dan ekonomi (UU No.36 dalam Herlina dkk., 2024). Di sisi lain, kesehatan adalah kondisi seseorang beradaptasi dengan perubahan yang ada dalam dirinya maupun dari luar untuk tetap sehat (Widuri, 2022). Kesehatan setiap manusia khususnya janin dan ibu hamil pasti akan didukung oleh faktor-faktor di sekitarnya.

Menurut Glover dalam Fatriani, Sulyastini, & Adriani (2025) faktor tingkat stres pada ibu akan mempengaruhi kesehatan janin, stres yang tinggi akan berpengaruh buruk untuk janin. Selain itu, menurut Susilowati dkk. (2024) faktor pemenuhan asupan gizi yang seimbang pada masa kehamilan adalah penentu optimalnya pertumbuhan dan pembentukan organ janin. Di sisi lain pola hidup sehat adalah kondisi yang berkelanjutan untuk tumbuh kembang janin dan kelancaran proses persalinan (Yulivantina dkk., 2023). Selain faktor yang memengaruhi kesehatan janin, peran kesehatan ibu hamil juga menjadi penopang keduanya.

Faktor yang memengaruhi kesehatan ibu adalah diantaranya gizi, kondisi emosional, ekonomi, sosial, dan dukungan keluarga. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Askrening dkk. (2024) faktor gizi ibu hamil memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, karena dengan gizi yang baik, kinerja sistem organ tubuh dapat tetap terjaga. Selain itu, faktor emosional ibu juga memengaruhi kesehatan, sebab jika ibu merasa senang, janin pun akan merasakan hal yang sama (Nurseha dkk., 2024). Selain faktor tersebut, dukungan dari orang terdekat yang bersikap tanpa menghakimi akan membantu ibu dalam menjaga kesehatannya secara menyeluruh, karena dukungan ini dapat memperkuat kondisi emosional dan pola makan ibu (Linda dkk., 2023). Maka dari itu, sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu hamil

Ibu hamil yang sehat mengurangi risiko komplikasi kehamilan, persalinan, maupun nifas. Pernyataan ini sejalan dengan ibu yang sehat dapat berdampak pada persalinan dengan aman, melahirkan bayi yang sehat, yang selanjutnya memiliki potensi

tumbuh menjadi anak yang cerdas dan berkualitas (Susanti dkk, 2024). Di sisi lain, ibu hamil yang menjaga kesehatannya dapat menurunkan risiko komplikasi melalui kunjungan antenatal rutin (Missa dalam Wahyuni dkk., 2024). Antenatal care sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu.

ANC singkatan dari *Antenatal Care* adalah asuhan berkesinambungan dengan tujuan untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Selain itu, ANC bisa disebut juga susunan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif pada ibu hamil (Alwi dkk., 2025). Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa ANC artinya perawatan untuk kesehatan ibu hamil dengan cara deteksi dini kehamilan (Mufdliah dalam Mappaware, Muchlis, & Samsualam, 2021). Ditambah lagi pernyataan bahwa Pelayanan ANC merupakan asuhan secara obstetrik dengan tujuan pencegahan penyakit pada ibu dan janin (Afriyanti dkk., 2022). Di sisi lain ANC merupakan asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil sesuai dengan SOP *Antenatal Care* (Yuniarti dkk., 2024). SOP Antenatal Care berperan dalam mendukung tercapainya tujuan ANC.

Tujuan ANC adalah menjaga dan mengoptimalkan kesehatan ibu dan janin dari segi fisik dan mental. Selain itu, tujuan ANC adalah mendukung kehamilan sehat, mengurangi risiko, serta mengoptimalkan kesejahteraan ibu dan janin (Aliah dkk., 2025). Hal ini diperkuat oleh pernyataan bahwa ANC bertujuan untuk mendeteksi dini kemungkinan komplikasi selama masa kehamilan, termasuk mengidentifikasi riwayat penyakit maupun tindakan pembedahan sebelumnya (Kemenkes dalam Raehan, Lestari, & Setyorini, 2023). Pelayanan ANC harus dilakukan secara konsisten dan teratur sesuai dengan kebijakan waktu yang ditentukan.

Pelayanan ANC harus dilaksanakan minimal enam kali selama kehamilan. Menurut Hernawati dkk. (2023), pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dilaksanakan minimal delapan kali untuk mengurangi AKI dan AKB. Selain itu, pelayanan ANC memudahkan tenaga kesehatan dalam mendeteksi ibu dengan risiko tinggi (Khoeroh & Hafsah dalam Triharini dkk., 2025). Sementara itu, berdasarkan standar nasional, kunjungan ANC dilakukan satu kali di trimester 1, dua kali di trimester 2, dan tiga kali di trimester 3 (Kemenkes dalam Mursyida, 2024). Lebih lanjut, standar kunjungan ANC tersebut mencakup dua kali pemeriksaan oleh dokter dan empat kali oleh bidan (Nofanti dkk., 2024). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penting sekali untuk mengetahui peran kunjungan ANC rutin dalam meningkatkan kualitas kesehatan janin dan ibu hamil.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian SLR (Systematic Literature Review). Metode penelitian SLR digunakan untuk menilai, mengobservasi, dan menginterpretasikan penelitian tentang topik yang diminati (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dalam penelitian ini diperoleh dari artikel yang diperoleh dari berbagai jurnal dan buku nasional terkait dengan penelitian. Data sekunder yang

digunakan berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal terkait penelitian ini yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat, yaitu cara memperoleh data dengan mengamati secara langsung penggunaan bahasa tanpa keterlibatan peneliti sebagai partisipan (Sudaryanto, 2015). Metode simak dilakukan dengan langsung melalui kegiatan menyimak, sedangkan metode catat dilakukan dengan mencatat hasil penyimak agar data mudah dianalisis.

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan melalui penerapan teknik triangulasi. Menurut Puspita & Hasanudin (2024) triangulasi merupakan metode verifikasi yang berfungsi untuk memperkuat kredibilitas dan akurasi data dengan cara memadukan berbagai sumber informasi. Penelitian ini, menerapkan triangulasi teori, di mana teori dan temuan dari studi terdahulu digunakan sebagai dasar untuk mengonfirmasi kebenaran pernyataan dan konsep yang dikembangkan dalam penelitian.

## RESULTS AND DISCUSSION

Kunjungan ANC rutin dalam meningkatkan kualitas kesehatan janin dan ibu hamil memiliki lima peran penting. Peran ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pencegahan dan deteksi dini komplikasi kehamilan

Kunjungan ANC secara teratur membantu bidan memantau keadaan ibu dan janin. Melalui pemeriksaan TTV, *head to toe*, dan pemeriksaan penunjang seperti hemoglobin, protein urine, reduksi urine, dan termasuk pemeriksaan penyakit menular. Apabila ditemukan diagnosis yang sesuai memungkinkan intervensi segera sebelum kondisi memburuk.

Menurut Wahyuni dkk. (2024) manfaat deteksi dini kehamilan adalah dapat mencegah ibu hamil dengan resti atau resiko tinggi. Selain itu, Manfaat deteksi dini menurut Puspariny, Tabelak, & Warisantika (2024) diantaranya 1) menghindari preeklamsia, diabetes, infeksi yang berpeluang besar menjadi komplikasi serius, 2) menurunkan AKI dan AKB, 3) segera mendapatkan pengobatan yang sesuai dan tepat waktu, 4) menjadi informasi bagi dokter untuk menentukan tindakan apa yang akan diberikan, 5) meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan ibu hamil selama minimal 6 kali kunjungan, 6) memperkecil kemungkinan perawatan serius di fasilitas kesehatan yang mahal. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa prosedur dalam ANC sangat bermanfaat untuk kualitas kesehatan ibu hamil.

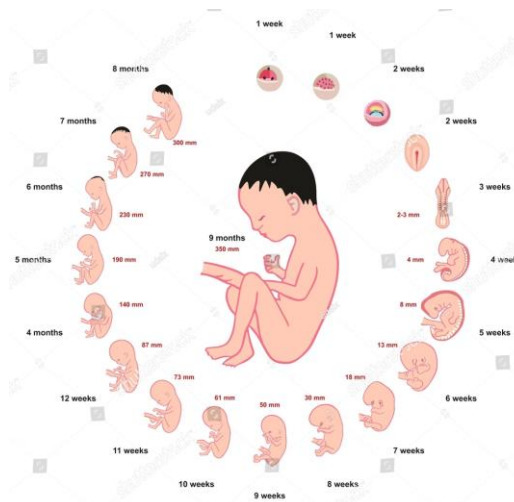
Prosedur deteksi dini melalui pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dilaksanakan melalui pendekatan tahapan terstruktur yang meliputi anamnesis riwayat kesehatan, evaluasi fisik komprehensif yang mencakup pemeriksaan sistemik dan fokus kebidanan, pemeriksaan diagnostik penunjang, intervensi farmakologis berupa suplementasi dan terapi, serta penyelenggaraan konseling kesehatan maternal (Ernawati dkk., 2024).

### 2. Optimalisasi tumbuh kembang janin

Pertumbuhan janin yang optimal melalui serangkaian pemeriksaan berkala, meliputi pemantauan denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus uteri, serta pemeriksaan Ultrasonografi (USG) pada trimester tertentu. Lebih lanjut, Sari dkk. (2024)

menjelaskan bahwa esensi dari proses ini terletak pada pelaksanaan asesmen komprehensif yang berkelanjutan untuk mendeteksi potensi gangguan kehamilan secara dini, yang menjadi dasar penetapan protokol intervensi medis yang spesifik. Selain itu menurut Tompunu (2015) proses *Antenatal Care* (ANC) berperan penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang janin. Pada masa prenatal, janin akan melalui beberapa fase untuk tumbuh dan berkembang.

Perkembangan janin mengalami fase progresi signifikan setiap minggu. Menurut Riska dkk. (2023) pada usia 6 minggu, embrio mulai membentuk sistem saraf dengan ukuran <2,5 cm. Minggu ke-7 muncul tonjolan ekstremitas dan tengkorak kepala. Di minggu 8-9, janin berukuran (5-7,5 cm) mengembangkan organ sensorik, kuku, dan genitalia. Minggu ke-12, wajah janin terlihat dan perkembangan otak aktif. Usia 14 minggu (110 gram) muncul refleks menelan dan respons terhadap rangsangan sensorik. Pada minggu ke-18 (300 gram), terjadi pertumbuhan rambut, penebalan kulit, dan peningkatan sistem neurologis. Trimester akhir ditandai dengan pematangan fungsi, di minggu 22 (630 gram) janin merespons suara dan sentuhan, minggu 26 (1.100 gram) ditandai lapisan verniks dan aktivitas motorik aktif, minggu 30 (1.800 gram) menunjukkan pematangan paru dan refleks mengisap. Menjelang persalinan (minggu 34-38), janin mencapai berat 2.500-3.400 gram. Mendekati persalinan, janin akan berubah posisi letak kepala dan organ siap hidup di ektrauterin.



**Gambar 1.** Human fetus development formation stages anatomy [Ilustrasi] (Udaix, 2017)

### 3. Media edukasi dan peningkatan pengetahuan ibu

Selain pemeriksaan fisik, ANC memberikan pemahaman mendalam untuk setiap ibu hamil. Hal ini sesuai dengan pernyataan Efriani, Damarini, & Yorita (2024). bahwa ANC menjadi platform untuk mendapatkan edukasi terkait kehamilan, gizi, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Pemahaman ini mampu membantu ibu untuk mengambil keputusan dengan benar.

Berdasarkan penelitian Suhadah, Lisca, & Damayanti (2023), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kelengkapan kunjungan

ANC. Data menunjukkan bahwa dari 43 ibu hamil dengan pengetahuan rendah, sebanyak 32 orang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap, dan hanya 11 orang yang lengkap. Sebaliknya, dari 35 ibu hamil dengan pengetahuan tinggi, 30 orang melakukan kunjungan ANC lengkap, sedangkan 5 orang tidak lengkap. Begitu pula menurut Tinamonga, Kolibu, & Ratag (2019) dalam penelitiannya menekankan pentingnya kunjungan ANC yang berkualitas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Media edukasi yang disediakan oleh Kemenkes untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah buku KIA.

Buku KIA singkatan dari Kesehatan Ibu dan Anak adalah buku acuan yang berisi informasi dan beberapa target kesehatan selama ibu hamil sampai dengan bayi beranjak usia 6 tahun (Kemenkes dalam Afriani & Tifani (2025). Selain itu, menurut Mahayati, Dewi, & Febristi (2024) Buku KIA juga berisi dokumentasi layanan komprehensif ibu dan anak.

#### 4. Pemenuhan Kebutuhan Suplemen dan Imunisasi

Selama kehamilan, kebutuhan nutrisi ibu meningkat secara signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, ibu hamil mendapatkan dua bentuk intervensi utama melalui *Antenatal Care* (ANC) rutin, yaitu pemberian suplemen dan imunisasi.

Pemberian suplemen bertujuan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi spesifik. Ibu hamil menerima Tablet Tambah Darah (TTD), asam folat, dan kalsium. TTD bertugas untuk membentuk sel darah merah dan sintesis hemoglobin, sehingga mencegah ibu dari anemia (Astuti & Ertiana, 2018). Asam folat berfungsi untuk mendukung perkembangan otak dan columna vertebralis janin; kekurangan asam folat pada trimester pertama dapat menyebabkan kelainan kongenital (Nurasmi, 2021). Sementara itu, kalsium bermanfaat untuk pembentukan tulang dan gigi janin agar optimal (Qullana, 2021).

Di sisi lain, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) juga diberikan sebagai bentuk perlindungan. Menurut Saifuddin dkk. dalam Karuniawati & Fauziandar (2023), ibu hamil menerima suntikan TT sebanyak dua kali. Secara teknis, injeksi diberikan secara intramuskular dengan dosis 0,5 cc (Depkes RI dalam Kurniawati & Fauziandar, 2000). Imunisasi ini bertujuan untuk melindungi ibu dan bayinya dari risiko infeksi tetanus.

Dengan demikian, pemberian suplemen dan imunisasi TT selama kehamilan merupakan komponen esensial dalam ANC. Keduanya saling melengkapi untuk menunjang kesehatan ibu dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan janin secara optimal.

#### 5. Persiapan Mental, Fisik, dan Rencana Persalinan yang Komprehensif

Pada tahap persiapan fisik, ANC berfokus pada deteksi dini komplikasi dan latihan khusus seperti senam hamil. Pendekatan preventif ANC lebih efektif dibandingkan intervensi darurat saat komplikasi terjadi. Latihan-latihan tersebut secara spesifik melatih otot-otot yang akan digunakan saat persalinan, sehingga proses melahirkan dapat berjalan lebih lancar (Manuaba, 2018).

Penyusunan rencana persalinan yang komprehensif salah satu hal yang penting disiapkan. Rencana yang jelas dan terdokumentasi dapat meminimalkan rasa takut serta membuat ibu merasa lebih tenang. Perencanaan ini mencakup pemilihan tempat

bersalin, penolong persalinan, dan metode penanganan nyeri. Ibu yang memiliki rencana semacam ini dilaporkan mengalami persalinan yang lebih positif dan terkendali (Kemenkes RI, 2020). Dengan demikian, integrasi ketiga aspek ini dalam pelayanan ANC menjadi kunci strategis untuk menurunkan risiko kesehatan dan memastikan kesejahteraan ibu serta janin.

Kelima peran kunjungan ANC ini dapat meningkatkan kualitas kesehatan janin dan ibu hamil, mengingat pendekatan pelayanan yang komprehensif dan berkelanjutan mampu menjamin tercapainya standar pelayanan antenatal yang optimal. Kunjungan ANC menurut Kemenkes RI (2020) bahwa ANC berkualitas minimal 6 kali mampu menurunkan komplikasi kehamilan sebesar 40% dan menekan angka kematian neonatal hingga 20%, sehingga menjadi penanganan strategis dalam percepatan penurunan AKI dan AKB.

## CONCLUSION

**Fundamental Finding:** Kunjungan ANC rutin memiliki lima peran utama: mencegah dan mendeteksi dini komplikasi, mengoptimalkan tumbuh kembang janin, menyediakan edukasi bagi ibu, memenuhi kebutuhan suplemen dan imunisasi, serta mempersiapkan mental, fisik, dan rencana persalinan. Hal ini menegaskan bahwa ANC rutin berkontribusi penting terhadap kesehatan ibu dan janin. **Implication:** Temuan ini mengisyaratkan perlunya peningkatan kualitas dan konsistensi layanan ANC, termasuk penguatan edukasi, pemeriksaan komprehensif, serta pemenuhan suplemen dan imunisasi untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. **Limitation:** Simpulan belum menjelaskan variasi hasil ANC pada kondisi wilayah, akses layanan, atau karakteristik ibu hamil yang berbeda sehingga generalisasi masih terbatas. **Future Research:** Penelitian selanjutnya dapat menilai faktor yang memengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam ANC, membandingkan efektivitas model layanan ANC antar daerah, serta mengukur dampak ANC terhadap indikator kesehatan ibu dan janin secara lebih mendalam.

## REFERENCES

- Adler, J., Agnia, F. D., & Rahman, M. A. (2022). Pengenalan proses kehamilan dan informasinya dengan menggunakan augmented reality di Lingkungan Masyarakat RW 04 Cikawao Bandung. *Jurnal Pengabdian Teknik dan Ilmu Komputer (Petik)*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.34010/petik.v2i1.7372>.
- Afriani, D., & Tifani, T. (2025). *Buku referensi transformasi digital dalam kesehatan reproduksi*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Afriyanti, D., Astuti, W. W., Yunola, S., Anggraini, H., Megawati, ..., Caraka, L. D. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan S1 Kebidanan (Jilid I)*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.
- Aliah, N., Hakim, R. I., Sumarni, S., Warini, S., Nasution, F., Nasution, N., Haryono, I. A., Zannah, A. N., & Martini. (2025). *Buku antenatal care dalam praktik kebidanan*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.

- Alwi, J., Sustiyani, E., Utami, D. L., Lubis, A. H. S., Pratiwi, D. R., Ningsih, H., Khairani, F., Kurniatin, L. F., Buamona, E., Marlina, R., Rahmah, Y., & Harfika, M. (2025). *Ilmu Kebidanan dalam Kesehatan Masyarakat*. CV Eureka Media Aksara.
- Askrening, A., Wiralis, W., Suwarni, S., Mangun, M., & Yustiari, Y. (2024). *Buku ajar gizi dalam masa kehamilan*. Kendari: Penerbit NEM.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam kehamilan*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Efriani, R., Damarini, S., & Yorita, E. (2024). *Pelayanan gizi KIA terpadu (GIKATERA)*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Ernawati, W., Lestari, Y. P., Yanti, A., Muhidayati, W., Yulianti, I., Utamingtyas, F., & Muryani. (2024). *Standar operasional prosedur pelayanan kebidanan masa kehamilan*. Palembang: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Fatriani, R., Sulyastini, N. K., & Adriani, F. (2025). *Buku faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan: Aspek fisik, psikologis, dan sosial ekonomi*. Jakarta: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Herliani, Y., Efriani, R., Sujianti, S., Khodijah, U. P., Sundari, A., & Yolanda, S. (2024). *Buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Herlina, H., Veronica, R., Vestabilivy, E., Agustina, A., & Elwindra, E. (2024). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi dalam Masyarakat*. Jambi, Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hernawati, E., Sitepu, B. S. A., Eka Sari, W. I. P., Afni, R., Dewi, K. A. P., Merida, Y., Ariescha, P. A. Y., Yuliani, V., Azizah, N., Yanti, E., Wahyuni, E. S., Yanti, J. S., Lestari, Y. P., Zulisa, E., & Afriyanti, D. S. (2023). *Penerapan terapi komplementer dan asuhan kebidanan evidence based*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Humune, H. (2017). Pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara mengatasi masalah fisiologis pada kehamilan trimester satu. *Midwifery Journal of Akbid Griya Husada Surabaya*, 4(1), 44-51. <https://core.ac.uk/download/pdf/249331523.pdf>.
- Karuniawati, B., & Fauziandari, E. N. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan ibu hamil*. Surakarta: CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, W., Muflihah, I. S., Amalia, P., Fitri, S. R., Hikmanti, A., Rofiqoch, I., Sekarini, N. N. A., Pratiwi, P. I., Adriyani, F. H. N., Noviyana, A., Yanti, L., & Rahel, T. L. S. R. (2023). *Asuhan kebidanan kehamilan: Panduan lengkap asuhan selama kehamilan bagi*. Yogyakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Linda, I. N., Nurakilah, H., Hasliani, A., Nurhasanah, B. S., Sitepu, S. A., Astyandini, B., & Azhari, A. S. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Mahayati, N. M. D., Dewi, I. G. A. A. N., & Febristi, A. (2024). *Edukasi masa nifas berbasis aplikasi*. Bandung: Zahir Publishing.
- Mappaware, H. N. A., Muchlis, N., & Samsualam. (2021). *Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi dengan Studi Kasus dan Alat Ukur Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Maryam, S., Indani, I., Mahyiddin, Z., & Faudiah, N. (2022). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Maryana, N., Pribadi, P. S., & Anggraini, V. (2024). *Konsep kehamilan dan adaptasi fisiologis pada ibu hamil*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Mursyida, R. F., Bangun, A., Hanifah, D., Sholikah, S. M., Hanifah, D., & Widyastuti, D. E. (2024). *Asuhan komprehensif pada kehamilan*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Nenggelis, S. A., Barus, R. K., & Jamil, B. (2019). Penetrasi sosial hubungan pacaran pada perempuan yang hamil di luar pernikahan (studi deskriptif kualitatif pada perempuan di Desa Bandar Setia). *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(2), 94-104. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i2.157>.
- Nofanti, N., Harvey, W., Cory'ah, F. A. N., Murni, N. N. A., Rofta, D., Wahyuni, I. G. A. P. S., Arismawati, D. F., Serihati, A. Y. T., Ulfa, F. A., & Agustawan, A. (2024). *Dasar-dasar praktik kebidanan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nuraisyah, W. (2022). *Buku Ajar Teori dan Praktik Kebidanan dalam Asuhan Kehamilan disertai Daftar Tilik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurasmi, S.Pd., M.Si. (2021). *Manfaat Omega 3 terhadap nutrisi janin: Studi pengetahuan ibu hamil*. Bengkulu: Penerbit Adab.
- Nurseha, N., Kusumastuti, K., Farida, S. N., Mardianingsih, S., & Marlinawati, I. T. (2024). *Buku ajar psikologi kehamilan, persalinan, dan nifas*. Jakarta Barat: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Puspariny, C., Tabelak, T. V. I., & Warisantika, I. (2024). *Buku referensi peran bidan dalam pencegahan kematian ibu*. Jakarta: Optimal untuk negeri.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, N., Muliani, R., Wulandari, L., Agustini, R., Monica, R. D., Setiyani, S. E., & Muslimah, R. H. (2023). *Dasar-dasar Ilmu Kebidanan*. Sumatera Barat, Indonesia: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Qullana, M. P. (2021). *Manfaat Susu bagi Kehidupan*. Bengkulu: CV Media Edukasi Creative.
- Raehan, S., Lestari, R., Setyorini, R. H., Rosmayanti, L. M., Rizki, F., Kismoyo, C. P., Turlina, L., Rahmilasari, G., Masrurroh, M., Hendarti, D., & Nurlatifah, N. (2023). *Manajemen kebidanan: Konsep dan aplikasi dalam praktik kebidanan*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Rahmawati, W., & Carolina, N. (2025). *Gizi ibu hamil: dari teori ke anjuran makan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Riska, N., Rusilanti R., Latifah, M., & Istiany, A. (2023). *Gizi tumbuh kembang anak*. Jakarta: Bumi Medika.
- Sari, A. N., & Riawati, D. (2019). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis selama kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), 102-109. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i2.285>.
- Sari, D. S. M., Widiastutik, S., Pinem, L. H., Widiyasari, E., Afrina, V., Maryati, L., ... Sidabutar, S. (2024). *Keterampilan dasar praktik kebidanan*. Bengkulu: Sada Kurnia Pustaka.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suhadah, A., Lisca, S. M., & Damayanti, R. (2023). Hubungan pengetahuan, peran tenaga kesehatan dan dukungan suami terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas

- Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4250–4264. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1666>.
- Susanti, R., Subriah, S., Irinericy, R., Iit, K., & Astuti, Y. L. (2024). *Buku ajar asuhan kebidanan pada pra nikah dan prakonsepsi*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Susilowati, D., Yenni, Z. A. I., Haris, N., & Helda (2024). *Buku ajar pertumbuhan dan perkembangan manusia*. Bandung: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Tinamonga, Z., Kolibu, F. K., & Ratag, B. T. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(5). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22357>.
- Tompunu, N. A. (2015). *Superfood untuk tumbuh kembang bayi optimal*. Jakarta: FMedia.
- Triharini, M., Armini, N. K. A., Pradanie, R., Rifai, A., & Muniroh, L. (2025). *Mencegah anemia pada ibu hamil : Membangun persepsi positif merawat kehamilan melalui gizi seimbang*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Tukan, R. A., Hasriana, H., Candra, N. E. D., Fauziyah, A., Juwita, R., Aniroh, U., Helieniastuti, R. C., Mardiyarningsih, E., & Sholihat, S. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Udaix. (2017). *Human fetus development formation stages anatomy* [Illustration]. Shutterstock. November 29, 2025. Retrieved from <https://www.shutterstock.com/id/image-vector/human-fetus-development-formation-stages-anatomy-577353376>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wahyuni, L. T., Noviyani, E. P., Agustina, F., Susilawati, S., & Maryam, M. (2024). *Konsep dan kehamilan sehat dengan pendekatan komplementer*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Wahyuni, E., Mariati, M., Burhan, R. R., & Dewi, R. (2024). *Deteksi dini risiko stunting pada masa kehamilan*. Bengkulu: Penerbit NEM.
- Widuri. (2022). *Buku ajar falsafah dan teori keperawatan*. Kediri: Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Winarni, L. M., Damayanti, R., Prasetyo, S., & Afiyanti, Y. (2023). *Kesejahteraan psikologis ibu hamil melalui intervensi psikoedukasi LASTRI*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Yulivantina, E. V., Sulastriningsih, K., Ningsih, E. S., Ariani, P., Mutmainah, V. T., & Fatmawati, E. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan pranikah prakonsepsi S1 kebidanan*. Yogyakarta: Mahakarya Citra Utama Group.
- Yuniarti, E., Destariyani, E., Puspita, E., & Nurhayati. (2024). *Monograf Efektivitas Aplikasi My ADA terhadap Perilaku Ibu Hamil tentang ANC*. Pekalongan: Penerbit NEM.

---

**Nimas Lintang Rivandini**  
ISTeK ICsada Bojonegoro, Indonesia  
Email: [nimaslintangrivandini@gmail.com](mailto:nimaslintangrivandini@gmail.com)

**Cahyo Hasanudin**  
IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

---

---

**Andin Ajeng Rahmawati**  
ISTeK ICsada Bojonegoro, Indonesia

---